

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu mengamati, menganalisis dan menjelaskan data-data yang dikumpulkan secara sistematis dan akurat guna menyelesaikan permasalahan.

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode (Sudaryanto 1993:9); sedangkan instrumen adalah alat yang digunakannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, deskriptif adalah pemaparan atau gambaran dengan kata-kata yang jelas atau terperinci.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjabarkan memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti kemudian dibeberkan apa adanya. Dengan demikian penelitian ini tidak selalu menuntut adanya hipotesis. Variabelnya bisa jamak atau tunggal (Sutedi, 2011 : 58).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Istilah dalam penelitian, peneliti tidak mengubah menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap diri objek atau wilayah penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada objek atau wilayah yan diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya (Arikunto 2013:3).

B. Populasi dan Sampel

Data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian, kemudian sebagian dari populasi tersebut yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian tersebut disebut dengan sampel. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi 2011:179).

Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2012 : 297) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat di rumah berikut keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang di sudut jalan yang sedang mengobrol, atau di tempat kerja, di kota, desa, di sekolah, atau wilayah suatu negara.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif untuk mengahasilkan teori.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan drama Jepang dapat pula menggambarkan situasi sosial yang terdapat dalam masyarakat Jepang karena drama dianggap dapat mewakili gambaran sosial budaya yang menggambarkan kehidupan sehari-hari. Sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah situasi sosial atau konteks *keigo* yang digunakan dalam drama *Great Teacher Onizuka*. Adapun sampelnya adalah sebagian dari populasi tersebut.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling*. Sugiyono (2012: 300) menyatakan bahwa *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.

Oleh karena itu dapat dipahami bahwa teknik *snowball sampling* yang digunakan dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mencari sampel situasi sosial atau konteks *keigo* yang digunakan dalam drama *Great Teacher Onizuka* yang awalnya berjumlah sedikit, dan jika dirasa kurang akan ditambah seiring dengan kebutuhan penulis agar dapat mencapai hasil penelitian yang baik.

C. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Sutedi (2011:179) menyatakan bahwa data penelitian dapat bersumber dari manusia atau bukan manusia. Data dalam penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber yang disebut data, dan dalam kajian linguistik sifatnya dapat bersifat lisan dan tertulis (Nadar, 2009:107). Drama dalam penelitian ini, dapat dijadikan sumber data lisan yang tidak natural. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penggunaan *keigo* yang ditinjau dari segi sosiolinguistik

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengelolaannya. Dalam penelitian kebahasaan yang juga merupakan penelitian kualitatif instrumennya bisa berupa alat seperti format data alat perekam dan sebagainya, bahkan si peneliti sendiri bisa bertindak sebagai instrumen penelitian, karena ia terjun langsung dalam menghimpun data dari lapangan (Sutedi 2011:155-156).

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat *keigo* pada kalimat percakapan (dialog) yang terdapat dalam drama *Great Teacher Onizuka*. Dengan melakukan teknik pengumpulan data primer yang ditempuh dengan cara:

- a. Memfokuskan terhadap pemecahan masalah yang diteliti;
- b. Studi literatur, mengumpulkan bahan bacaan berupa buku referensi, jurnal dan internet yang berhubungan dan mendukung dalam pelaksanaan penelitian;

- c. Data yang terkumpul disusun dan diolah secara rinci, kemudian dipilah bagian-bagian yang dianggap penting untuk keobjektifan penelitian ini.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pelaksanaan penelitian. Mengingat pentingnya prosedur penelitian tersebut, maka penulis akan menguraikan langkah-langkah yang akan dilaksanakan penelitian ini dimulai dari awal penelitian dilakukan hingga dibuat kesimpulan akhir. Langkah-langkah tersebut antara lain:

1. Menentukan objek penelitian, dalam hal ini penulis memilih *keigo* pada penelitian ini;
2. Mengumpulkan teori-teori umum yang berkaitan dengan kajian sosiolinguistik;
3. Mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan *keigo*;
4. Mengkaji dan mendalami teori-teori sosiolinguistik dan *keigo* yang telah diperoleh, kemudian memilih teori yang sesuai dengan penelitian ini;
5. Menonton dan menyimak drama *Great Teacher Onizuka* sebanyak 11 episode;
6. Mengumpulkan data yang termasuk *keigo* dalam drama *Great Teacher Onizuka*;
7. Mencatat skrip dialog yang selanjutnya dijadikan data pada drama *Great Teacher Onizuka* yang mengandung *keigo*;
8. Menganalisis data *keigo* yang terdapat dalam drama *Great Teacher Onizuka* dengan mengklasifikasikan sesuai jenis dan pengaruh penggunaan berdasarkan kajian sosiolinguistik;
9. Menyimpulkan hasil penelitian.

E. Analisis Data

Tahap-tahap analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui pengamatan yaitu dengan melihat dan mendengar sumber data berupa *dorama Great Teacher Onizuka*. Data-data yang penulis gunakan merupakan data primer. Data primer merupakan data yang penulis teliti secara mendalam yang diperoleh dari *dorama Great Teacher Onizuka*.

2. Pencatatan Data

Mencatat kalimat-kalimat *keigo* di sekolah dalam *dorama Great Teacher Onizuka*.

3. Klasifikasi Data

Mengklasifikasi data yang telah terkumpul berdasarkan data yang didapat.

4. Menganalisis Data

Masing-masing data yang telah diklasifikasikan tersebut dianalisis untuk menemukan hasil penelitian berupa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesalahan penggunaan *keigo* dalam *dorama Great Teacher Onizuka Episode*.

5. Menyimpulkan Hasil Analisis Data

Membuat kesimpulan tentang apa yang telah penulis analisis dari data yang telah dikumpulkan. Terkait aspek bahasa apa yang muncul dan berkenaan dengan *keigo* serta penggunaan *keigo* pada saat seperti apa.